

KETUA UMUM APWI BKKBN PUSAT
Elly Amalia Gantikan Witono

YOGYA (KR) - Pengabdian Drs Witono MKes di BKK-BN sudah purna, Rabu (27/9). Widyaiswara Utama BK-KBN DIY itu menyerahkan jabatan Ketua Umum Asosiasi Profesi Widyaiswara Indonesia (APWI) BKKBN Pusat kepada penggantinya, Dra Elly Emalia MPd. Pelantikan dan pengukuhan kepengurusan APWI BKKBN Pusat periode 2023-2027 dilakukan Ketua Umum DPP APWI Ir Sugihardjo MSI.

Serah terima jabatan berlangsung pada penutupan Munas APWI BKKBN di Hotel Novotel Bogor, Kamis (28/9). Drs Witono MKes berhenti sebagai Ketua Umum APWI BKKBN Pusat bertepatan dengan purnatugasnya sebagai karyawan BKKBN DIY dengan hak pensiun.

"Saya merasa bersyukur dapat menyelesaikan tugas sebagai karyawan BKKBN DIY selama 37 tahun tanpa cacat. Juga tugas sebagai Ketua Umum APWI BKKBN Pusat dengan selamat," kata Witono saat berbincang dengan KR, Jumat (29/9).

Selama 4 tahun (2019-2023) menjabat Ketua Umum APWI BKKBN Pusat, periode kepengurusannya antara lain berhasil memperjuangkan tunjangan widyaiswara serta kelas jabatan widyaiswara. Sedangkan program kerja yang belum sempat dituntaskan berupa formasi widyaiswara yang dibatasi di masing-masing kelas jabatan, yakni widyaiswara pertama, muda, madya dan utama.

Menurut Witono, seperti halnya guru dan dosen, profesi widyaiswara seharusnya tidak perlu dibatasi. Dengan adanya batasan tersebut, hampir 50 persen widyaiswara terhenti di kelas jabatan pertama. Hanya sebagian kecil saja yang berhasil meraih profesi sebagai widyaiswara madya dan utama. Witono yang kini menjabat Ketua Majelis Pertimbangan dan Kehormatan APWI BKKBN se-Indonesia berharap pengurus baru mampu menuntaskan program kepengurusannya yang masih tersisa. **(No)-f**



KR-Istimewa

Dra Elly Emalia MPd (kiri) dan Drs Witono MKes (kanan) foto bersama Dr Lalu Makripudin, Ir Sugihardjo MSI dan Dr Endra Surbakti.

TEROBOSAN KPU BANJARNEGARA
Sasar Pemilih Pemula dengan Games Online

BANJARNEGARA (KR) - Ratusan pelajar SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara antusias mengikuti sosialisasi dan pendidikan memilih untuk pemilih pemula menjelang Pemilu 2024. Berlangsung di halaman sekolah tersebut Sabtu (30/9), sosialisasi digelar secara kekinian, dengan memainkan games online kepemiluan.

"Games itu berisi materi kepemiluan yang bisa diikuti melalui ponsel atau gadget para pelajar mahasiswa secara online," kata komisioner KPU Banjarnegara Divisi Sosialisasi Pendidikan Pemilih Partisipasi Masyarakat dan SDM, M Syarif SW.

Dikatakan, dalam game online dimainkan dalam sosialisasi kepemiluan ada sekitar 20 pertanyaan seputar pemilu dan demokrasi yang diinjeksi dalam games tersebut. Setiap jawaban benar ada poinnya. Bila peserta menjawab dengan benar dalam waktu paling cepat atau paling singkat, maka poinnya lebih tinggi.

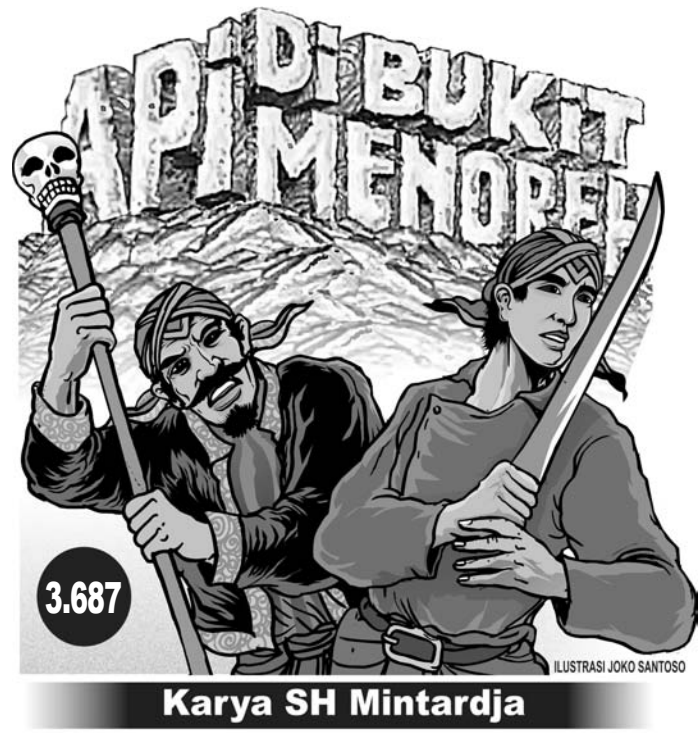
"Ternyata cara ini lebih membuat para siswa tertarik, bahkan suasana sosialisasi serta pendidikan memilih pemilu menjadi lebih menyenangkan, lebih meriah. Kami juga menyediakan hadiah berupa souvenir cantik bagi peserta peraih poin terbanyak, mulai dari payung, mug, hingga boneka maskot Pemilu 2024," katanya.

Terobosan tersebut dilakukan agar materi pemilu dan demokrasi menjadi hal yang menarik bagi kawula muda khususnya para pelajar, sehingga mereka tidak antipolitik atau anti pemilu. Mira, seorang pelajar mengaku cara sosialisasi yang dilakukan KPU dengan game online ini dinilai lebih menarik, sebab sambil bermain dirinya bisa belajar seputar kepemiluan. **(Mad)-f**



KR-Muchtar M

Para pelajar SMK Cokroaminoto antusias mengikuti sosialisasi kepemiluan di halaman sekolah.



Karya SH Mintardja

SMP Muhammadiyah 3 Depok Gelar Robogim

SLEMAN (KR) - SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman atau yang lebih dikenal dengan sebutan SMP Mugadeta menggelar kegiatan *Robotic dan Gema Islami Mugadeta (Robogim) 2023*, merupakan lomba perpaduan keislaman dengan Robotic. Acaranya berlangsung di SMP Mugadeta Kompleks Masjid Jenderal Sudirman, Jalan Rajawali 10 Demangan Baru, Caturtunggal, Depok, Sleman, Sabtu (30/9). Tema yang diangkat dalam Robogim tahun ini: Pelajar Islami Melek Teknologi atau pelajar tidak ketinggalan zaman di saat era digitalisasi dan teknologi.

Kepala SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Hasanudin SPdI MPd yang ditemui KR di sela berlangsungnya acara Robogim menjelaskan, jumlah peserta yang mengikuti Robogim kali ini sebanyak 350 anak tingkat SD/MI se DIY, rata-rata kelas III hingga kelas VI baik beregu maupun individu. Mereka tersebut mengikuti sebanyak 7 mata lomba. Selain lomba robotic, juga ada lomba cerdas cermat agama Islam,

menggambar Islami, Putri Sholehah, lomba bacaan & Salat berjamaah, Da'i cilik dan tahfiz alquran.

Lebih lanjut dikatakan, kegiatan Robogim ini diadakan untuk menyambut siswa baru sekaligus sebagai rangkaian mensyiarkan dan mempromosikan SMP Mugadeta agar lebih dikenal masyarakat. "Keunggulan SMP Mugadeta adalah di bidang Robotic. Kami sudah ikut event-event Robotic tingkat internasional seperti di Jepang, Singapura dan Malaysia. Tidak hanya itu, kami juga mengadakan partnerschool (kerja sama sekolah) dengan Malaysia, Singapura dan Thailand yang berbasis STEM (Science, teknologi, engineering and mathematic)," ungkapnya.

Dijelaskan, saat ini SMP Mugadeta memiliki 12 rombongan belajar terdiri 373 siswa dari kelas VII hingga kelas IX. "Alhamdulillah, minat masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di SMP Mugadeta terus meningkat. Setiap penerimaan siswa baru, kami tidak menggunakan model test, tapi memakai model kuota.

Begitu kuota terpenuhi empat kelas pendaftaran kami tutup. Pasalnya alokasi sekolah kami terbatas, satu kompleks dengan Yayasan Asrama dan Masjid Jenderal Sudirman yang membawahi SD Muhammadiyah Yogyakarta dan SMP Mugadeta. Kami juga akan melakukan pengembangan kampus II SMP Mugadeta di Paringan, Sleman," pungk

Hasanudin.

Sementara itu, panitia lomba Robotic Isa mengatakan, khusus untuk lomba robotic diikuti sebanyak 39 tim. Satu tim terdiri 2 orang. Untuk penilaiannya bagi robot peserta yang cepat dan ketepatan. Modelnya trashporter (robot pemindahan dan memilah sampah). Setiap peserta yang berlomba diberi durasi waktu selama tiga menit,"

tutur Isa. Menurut Isa, lomba Robotic ini dimulai sejak tahun 2018 dengan tema soccer, berlanjut tahun 2019 diadakan dua kali dengan tema berbeda yaitu Robot Rescue dan robot Trashporter.

"Lomba Robotic sempat terhenti tiga tahun, akibat pandemi covid-19. Tahun ini kita mulai lagi dengan menggunakan 8 robot," tambahnya. **(Rar)-f**



KR-Abrar

Para juri menilai peserta yang serius memainkan remote robotic dalam upaya memindahkan dan memilah sampah berbentuk kotak kertas persegi.

Masyarakat Diimbau Waspadai Oknum Calo

SUKOHARJO (KR) Masyarakat diingatkan tidak mudah tergiur calo atau oknum dengan menjanjikan bisa diterima menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) atau Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

Imbauan dikeluarkan sebagai bentuk kewaspadaan kepada masyarakat mengingat sekarang sedang memasuki tahapan proses penerimaan ASN di pusat dan PPPK Tahun 2023 di Kabupaten Sukoharjo.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo Widodo, Minggu (1/10) mengatakan, sistem penerimaan ASN dan PPPK sejak beberapa tahun terakhir sampai sekarang sudah dijalankan sangat ketat. Pengetatan diterapkan baik mulai dari syarat dokumen administrasi, seleksi komputer hingga dinyatakan lulus diterima menjadi ASN dan PPPK.

Namun demikian, pemerintah pusat dan ditindaklanjuti Pemkab Sukoharjo tetap memberikan imbauan kewaspadaan kepada masyarakat agar tidak mudah tergiur oleh calo atau oknum yang

bisa menjanjikan diterima menjadi ASN dan PPPK. Imbauan dikeluarkan agar tidak terjadi pelanggaran dan korban dari masyarakat.

"Pada sekarang ini musim penerimaan Calon ASN (CASN) di pusat. Sedangkan di Kabupaten Sukoharjo PPPK Tahun 2023. Pemerintah sendiri sudah mengeluarkan imbauan dan di daerah sudah ditindaklanjuti Pemkab Sukoharjo dimana masyarakat diminta waspada terhadap ulah calo atau oknum yang menjanjikan peserta bisa diterima dengan membayar sejumlah uang. Sistem penerimaan ASN dan PPPK sudah sangat ketat dan transparan," ujarnya.

Pemkab Sukoharjo pada Tahun 2023 ini hanya konsentrasi pada penerimaan PPPK saja. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerin-

tah pusat yang hanya memberikan kuota penerimaan PPPK. "Sebagai besar masyarakat sudah paham mengenai teknis penerimaan PPPK. Tapi imbauan kewaspadaan tetap dilakukan sesuai kebijakan pusat. Semua tahapan sejak awal sampai akhir akan dilakukan transparan," lanjutnya.

Pemerintah pusat memberikan alokasi kuota khusus sebanyak 80 persen untuk pegawai non ASN dalam penerimaan PPPK Tahun 2023. Sedangkan untuk peserta masyarakat umum dialokasikan 20 persen. Pegawai non ASN yang ikut penerimaan PPPK Tahun 2023 harus memenuhi syarat minimal sudah bekerja selama dua tahun di Pemkab Sukoharjo. Selain itu juga linier antara kualifikasi pendidikan dan bidang pekerjaan sekarang.

Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Sukoharjo Sumini, mengatakan, pemerintah pusat sudah memberikan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksana kegiatan penerimaan PPPK Tahun 2023.

Salah satu petunjuk tersebut yakni terkait alokasi kuota yang diberikan untuk pegawai non ASN sebanyak 80 persen dan masyarakat umum 20 persen.

Alokasi kuota tersebut juga berlaku di daerah lain sesuai dengan kebijakan pemerintah. Pemkab Sukoharjo dalam hal ini tinggal menjalankan saja. "Alokasi kuota penerimaan PPPK Tahun 2023 sebanyak 80 persen untuk pegawai non ASN atau honorer atau tenaga harian lepas (THL) dan 20 persen untuk masyarakat umum sesuai kebijakan pemerintah pusat," ujarnya.

BKPP Sukoharjo sudah menjalankan kebijakan pemerintah pusat secara resmi sudah melaksanakan tahapan pengumuman seleksi penerimaan PPPK Tahun 2023 dimulai pada 16 September 2023 lalu.

Masyarakat umum dan pegawai non ASN atau honorer yang sudah memenuhi syarat dipersilahkan mengikuti tahapan penerimaan PPPK Tahun 2023 dengan terlebih dahulu mendaftar. **(Mam)-f**

Ziarah Tutup Kegiatan HUT ke-36 IPPAT

YOGYA (KR) -- Ziarah ke makam para pendahulu menutup rangkaian perayaan HUT Ikatan Pejabat Pembuat Akta Tanah (IPPAT) ke-36, Jumat (28/9). Cuaca panas dan terik tidak menyurutkan antusias 50-an anggota IPPAT Pengwil DIY mengenang, mengunjungi dan mendoakan rekan sejawat yang sudah mendahului.

"Sebagai wujud semangat kekeluargaan IPPAT Pengwil DIY yang didukung Pengda Kabupaten dan Kota, di mana tahun ini penyelenggaranya IPPAT Pengda Sleman," ucap Ketua IPPAT Peng-

wil DIY Heri Sabto Widodo SH kepada KR (25/9) di sela kegiatan

Didampingi Ketua Panitia Eni Wijiastuti SH MKn, Ketua Pengda IPPAT Kabupaten Sleman Trinken Tiyas Tirlin SH SpN, Heri menyebutkan Touring Ziarah diawali dari Makam Kuncen, Makam Pahlawan Pejuang 45, Gunung Sempu, dan Krapyak.

"Sebelumnya rangkaian HUT IPPAT ke-36 dimulai Minggu (17/9) dengan bak-sos Dropping Air Bersih sebanyak 187 tangki di 3 Desa yaitu Girisuko, Giri-mulyo Giricahyo Pang-

gang Gunungkidul," jelasnya.

Dilanjutkan Penyaluran Hukum Rabu (20/9) di Balai Desa Banyuraden Gamping Sleman dengan materi Pewarisan Anak Adopsi dihadiri perangkat desa dan masyarakat setempat. "Puncaknya Minggu (24/9) di The Westlake Resto dengan kegiatan Senam, Fun Games dan kumpul bersama, hiburan doorprize. Dihadiri ratusan anggota Pengwil DIY IPPAT dan pejabat ATR/BPN DIY. Potong tumpeng, dan pelepasan burung merpati," pungkasnya. **(Vin)-f**



KR-Juvintarto

Ketua Pengwil DIY IPPAT Heri Sabto Widodo SH menyerahkan tumpeng pada Ketua Pengwil DIY INI Agung Herning Indradi P SH MHum dalam Puncak HUT ke-36 IPPAT.